

**TINGKAT PROFITABILITAS PADA PEMBIAYAAN
MURABAHAH DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA
PURBALINGGA**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
QOLBI UTAMI
1522203034

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLIERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Maksud dan Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	7
3. Teknik Pengumpulan Data	7
4. Metode Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Tinjauan Mengenai Profitabilitas	11
2. Tinjauan Mengenai Pembiayaan <i>Murabahah</i>	13

	B. Penelitian Terdahulu	24
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	28
	1. Sejarah Singkat BPRS Buana Mirta Perwira Purbalingga	28
	2. Profil BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	31
	3. Tujuan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	32
	4. Visi dan Misi	32
	5. Struktur Organisasi BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	33
	B. Produk-produk yang dijalankan BPRS Buana Mitra Perwira Purnalingga	48
	1. Produk <i>Funding</i> (Pendanaan)	48
	2. Produk <i>Financing</i> (Pembiayaan)	50
	C. Prosedur Pengajuan Pembiayaan <i>Murabahah</i> BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	52
	D. Tingkat <i>Profitabilitas</i> Pada Pembiayaan <i>Murabahah</i> BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	54
	1. <i>Profit Margin</i>	56
	2. <i>Retuen On Equity (ROE)</i>	58
	3. <i>Return On Asset (ROA)</i>	58
BAB IV	PENUTUP	
	A. Simpulan	60
	B. Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Tingkat Profitabilitas Pada Pembiayaan Murabahah di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga

Qolbi Utami
1522203034

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Perbankan Syariah
IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada *profit/ laba*, apabila suatu bank mampu menghasilkan tingkat *profitabilitas* yang optimal maka kondisi kesehatan bank tersebut baik serta layak untuk tetap menjalankan operasionalnya maka dari itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa keuntungan yang diperoleh bank dapat ditentukan dengan berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula *profitabilitas* bank syariah yang tercermin dari meningkatnya suatu laba, seperti pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dimana pembiayaan yang disalurkan ada empat pembiayaan dengan akad *murabahah*, *musyarokah*, *mudadrabah*, dan *ijarah* dari ke-empat pembiayaan tersebut pembiayaan *murabahah* yang paling berpengaruh untuk menghasilkan laba.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakah tingkat *profitabilitas* yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif ini terbatas pada suatu usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ini ditekankan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat *profitabilitas* BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga pada pembiayaan *murabahah* dalam periode tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, yaitu sebesar 67, 78% ditahun 2017.

Kata Kunci: *Profitabilitas*, Pembiayaan *Murabahah*.

Profitability Level On Murabahah Financing at BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga

Qolbi Utami
1522203034

Faculty of Economics and Islamic Business
Sharia Banking Management Study Program
IAIN Purwokerto

ABSTRACT

Sharia bank is a profit-oriented shariah financial institution, if a bank is able to produce an optimal level of profitability then the bank's health condition is good and feasible to keep running its operations hence the research is motivated by a thought that the profits obtained by the bank can determined by how much financing is disbursed. With the expectation that more financing will be channeled, the profitability of sharia banks will also be reflected in the increase of profit, such as BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga where the financing is distributed there are four financing with *murabahah*, *musyarokah*, *mudadrabah* and *ijarah* contracts of the four financing *murabaha* financing is most influential to generate profit.

The purpose of this study is to find out what level of profitability obtained by *murabahah* financing agreement in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

This research uses descriptive analysis research with qualitative approach. This descriptive analysis is limited to an attempt to express a problem or circumstance or event as it is merely a fact. The results of this study are emphasized on providing an objective picture of the true state of the object under study. The location of this research was conducted at BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

The results of this study indicate that the profitability level of BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga on *murabahah* financing in the last three years has increased, amounting to 67, 78% in 2017.

Keywords: Profitability, *Murabahah* Financing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asal mula kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karena itu bank dikenal sebagai tempat menukar uang atau sebagai meja tempat menukarkan uang. Kemudian pengertian Bank menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah :

Badan Usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Setelah terbit Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka kedudukan dan produk bank syariah semakin jelas. Dalam pasal 1 angka 7 Undang- Undang No. 10 Tahun 2008 disebutkan:

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, serta Unit Usaha Syariah.²

Dimana Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, Bank Pembiayaan Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dan Unit Usaha Syariah yang selanjutnya disebut UUS, adalah Unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2003), hlm. 12

² Ahmad Dahlan, *Bank Syariah*, (Sleman Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 101

disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.

Menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dimana Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatan operasinya menggunakan sistem bagi hasil dan terbebas dari riba (bunga), bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan dimana operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan al-Qur'an dan Hadits. Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariah (hukum islam).³

Dalam prinsip syariah sebagaimana tersebut dalam pasal 1 angka 13 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 kemudian diganti dalam pasal 1 angka 25 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, sebagai akad pembiayaan. Disebutkan:

Pembiayaan adalah peyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*;
2. Transaksi sewa- menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna'i*;
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; dan
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.⁴

³ Muhammad, *Audit & Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm 4-9z

⁴ Ahmad Dahlan, *Bank...*, hlm. 103

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 nomor (12):

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, dalam hal ini pembiayaan merupakan fungsi *intermediary* bank, dimana menyalurkan dana ke masyarakat berupa pembiayaan yang diperoleh dari dana deposito masyarakat.⁵

Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan bank syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*, yakni:

1. Pemilik, Pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank.
2. Pegawai, para pegawai berharap memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelola.
3. Masyarakat
 - a. Pemilik dana, masyarakat pemilik dana mengharapkan dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.
 - b. Debitur yang bersangkutan, dengan adanya pembiayaan, para debitur terbantu menjalankan usahanya di sektor produktif atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya.
 - c. Masyarakat konsumen, masyarakat konsumen memperoleh barang-barang yang dibutuhkan.
4. Pemerintah, dengan penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan Negara, disamping itu akan memperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank).

⁵ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 02

5. Bank, dari penyaluran pembiayaan, bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

Fungsi pembiayaan yang diselenggarakan oleh Bank syariah secara umum berfungsi untuk: meningkatkan daya guna uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran uang, menimbulkan kegairahan berusaha, stabilitas ekonomi, jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.⁶

Perbedaan pokok antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi Bank Syariah. Riba dilarang sedangkan jual – beli (*al – bai'*) atau *Murabahah* dihalalkan. secara umum, pembiayaan jual beli yang dilakukan Bank Syariah hanya diberikan kepada nasabah pengelola dana yang telah memiliki usaha berkembang, dalam artian pembiayaan tidak akan diberikan kepada usaha yang baru akan dirilis. Dan sampai saat ini, mayoritas produk pembiayaan syariah masih terfokus pada produk-produk *murabahah* (prinsip jual beli). Karena pembiayaan *murabahah* termasuk dalam kategori “*natural certainty contract*” dan dasarnya adalah kontrak jual beli.

Dimana arti dari pembiayaan *murabahah* atau sering disebut dengan *trust financing* atau *trust invesment* adalah semua modal *investasi* disediakan oleh bank sebagai shahibul maal (100%) dan nasabah (*debitur*) sebagai *mudharib* hanya menyediakan usaha dan manajemen, dan nisbah keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.⁷ Pembiayaan *murabahah* ini dapat diaplikasikan untuk pembiayaan modal kerja, baik perdagangan, jasa, atau *investasi* untuk khusus, dimana bank akan memberikan syarat-syarat dan jenis usaha yang akan diproyeksikan oleh *mudharib*.

Profitabilitas (rasio profitabilitas) atau yang dikenal juga dengan nama *rasio rentabilitas* merupakan *rasio* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Rasio* ini juga memberikan ukuran tingakat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

⁶ Binti Nur Asiyah, *Manajemen...*, hlm. 07

⁷ Ahmad Dahlan, *Bank...*, hlm. 164

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁸

Salah satu peran utama Bank Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan, diantaranya adalah pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*. Seperti halnya pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, dimana pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan para nasabah baik dari segi konsumtif, produktif, dan investasi yang mana pembiayaan *murabahah* ini adalah pembiayaan yang paling banyak untuk menghasilkan keuntungan, dikarenakan dari jumlah prosentase penjualannya pembiayaan *murabahah* selalu melebihi prosentase target yang telah ditetapkan oleh manajemen BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

Berikut adalah data jumlah nasabah pembiayaan murabahah pada periode 3 tahun terakhir, yaitu:⁹

IAIN PURWOKERTO

196 ⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.

⁹ Wawancara dengan Siti Amri Lutfiah selaku kepala Supervisor Umum dan Personalia, pada tanggal 08 Mei 2018.

**Jumlah Nasabah Pembiayaan Dengan Akad Murabahah
di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga
Periode 2015-2017**

Tabel 1.1

No	Tahun	Jumlah nasabah <i>murabahah</i>
1	2015	617
2	2016	602
3	2017	652

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mempelajari berapa besar tingkat *profitabilitas* dari jumlah nasabah pada pembiayaan *murabahah* di atas sehingga menghasilkan *profitabilitas* yang baik. Sehingga penulis mengambil judul “Tingkat *Profitabilitas* pada Pembiayaan *Murabahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: Berapakah tingkat *profitabilitas* yang dapat diperoleh bank dengan akad pembiayaan *murabahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga ?

C. Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui “Tingkat *Profitabilitas* dengan Akad Pembiayaan *Murabahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga”.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pihak Perbankan
 - a. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan bank kedepannya
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan bank.
2. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengalaman dan sebagai sarana latihan dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja.
 - b. Sebagai sarana menambah pengetahuan terkait dengan bidang perbankan.
3. Pihaklain
 - a. Dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau studi kasus, adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi dengan baik terkait unit tersebut.¹⁰

2. Lokasi & waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BPRS Buana Mitra Perwira, yang berada di Jl. MT. Haryono Purbalingga pada tanggal 22 Januari sampai 22 Februari 2018.

3. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara

¹⁰ Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 80.

Esterberg (2002) mendefinisikan *interview* atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur oleh karena itu, dalam melakukan wawancara penulis terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak marketing dan koordinator operasional BPRS Buana Mitra Perwira. Pertanyaan yang diajukan yaitu terkait berapakah tingkat *profitabilitas* pada pembiayaan *murabahah*.

b. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹² Observasi yang dilakukan menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melihat langsung terkait kegiatan yang dilakukan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah memberi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang di miliki oleh BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Seperti arsip-arsip,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

¹² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 145.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Metode...*, hlm. 194.

formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk transaksi pembiayaan *murabahah* dan sebagainya.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sejak di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution (1998) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan.¹⁴ Metode analisis data ini peneliti gunakan untuk mendeskripsikan data-data terkait bagaimanakah tingkat *profitabilitas* pada pembiayaan *murabahah* yang ada di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik deskriptif-analitis yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara di lapangan, kemudian dengan berpedoman pada sumber tertulis sebagai langkah konfirmasi.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari 4 (empat) bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I, merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan Bab Landasan Teori yang berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tingkat *profitabilitas* pada pembiayaan *murabahah*.

BAB III, merupakan Bab Analisis dan Pembahasan yang pertama tentang laporan objek, kemudian gambaran umum BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga mulai dari sejarah BPRS Buanan Mitra Perwira Purbalingga, visi

¹⁴ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 245.

dan misi, struktur organisasi, mekanisme operasional dan produk-produk BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yang menggunakan akad *murabahah*. Pembahasan berisi tentang bagaimanakah tingkat *profitabilitas* pada pembiayaan *murabahah* pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

BAB IV, merupakan Bab Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli di mana dalam pengambilan prosentase keuntungan/*margin* sudah ditentukan oleh pihak bank. Berkaitan dengan hal tersebut, sehingga menghasilkan tingkat *profitabilitas* di BPRS Buana Mitra Perwira pada pembiayaan *murabahah* dapat menghasilkan keuntungan diatas 50%. Pada tahun 2017 BPRS Buana Mitra Perwira Menghasilkan sebesar 67,78%, kaitannya dengan *profitabilitas* yang dihasilkan dari pembiayaan *murabahah* di BPRS Buana Mitra Perwira yang dapat diketahui dari *profit margin, ROE & ROA* pada periode tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah prosentase *profit margin* dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan, serta kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal dan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan *earning*, menunjukkan posisi *ROE & ROA* berada pada peringkat 3 sampai 2 yang artinya bank memiliki efisiensi operasi yang cukup memadai dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang memadai dan, bank memiliki efisiensi operasi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

B. Saran

1. Bagi BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dalam menjaga kualitas modal dan aktiva yang dimiliki, maka manajemen bank harus sering-sering melakukan kegiatan evaluasi demi kemajuan bank dan menjaga kepercayaan para nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan acuan, khususnya pada rasio keuangan bank syariah seperti bagaimana tingkat *liquiditas* (kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek), tingkat *solvabilitas* (kemampuan bank dalam mencari sumber dana), dan tingkat *aktivitas* (kemampuan bank dalam memanfaatkan

dana atau dalam bentuk aktiva yang dimilikinya), serta rasio keuangan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: Cv. Al-Hanan, 2009.

Buku:

Asiyah, Binti Nur, 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia.

Antonio, M. Syafi'i, 2011, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ascarya, 2011, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Dahlan, Ahmad, 2012, *Bank syariah*, Sleman Yogyakarta: Teras.

Kasmir, 2000, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMPYKPN.

_____, 2005, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII Condongcatur.

_____, 2009, *Model – Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

_____, 2011, *Audit & Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

_____, 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah*, jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumdi, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suwiknyo Dwi, 2016, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, Sugeng, 2014, *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam*, Yogyakarta: Kaukaba Anggota IKAPI.

Wiroso, 2005, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta (anggota IKAPI).

Dokumen:

Dokumen BPRS Buana Mitra Perwira.

SOP (Standar Operasional Prosedur) BPRS Buana Mitra Perwira.

Surat Edaran Publikasi BI yang berada di BPRS Buana Mitra Perwira.

Brosur:

Brosur Tabungan BPRS Buana Mitra Perwira.

Brosur Deposito BPRS Buana Mitra Perwira.

Brosur Pembiayaan BPRS Buana Mitra Perwira.

Tugas Akhir:

Nurhayati, Isti, 2017, *Implementasi Produk Pembiayaan Griya iB Hasanah Dengan Akad Murabahah Bil Wakalah Pada BNI Syariah KCP Cilacap*, Tugas Akhir, IAIN Purwokerto.

Nurzahratun, Rizkiwati, 2017, *Mekanisme Restrukturasi Pada Pembiayaan Murabahah DI BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap*, Tugas Akhir, IAIN Purwokerto.

Oktafiany, Selfy, 2017, *Pelaksanaan Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di BPRS Bina Amana Satria KK Bumiayu*, Tugas Akhir, IAIN Purwokerto.

Rahmawati, Anisa, 2017, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di BPRS Kabupaten Banyumas*, Skripsi, IAIN Purwokerto.

Rahmawati, Nurtika, 2017, *Pelaksanaan Akad Wakalah dalam Pembiayaan Murabahah DI PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Kas Cipari Cilacap Jawa Tengah*, Tugas Akhir, IAIN Purwokerto.

Riqiyah, Fitri, 2015, *Implementasi Akad Murabahah BIL Wakalah Pada Produk Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung*, Tugas Akhir, IAIN Purwokerto.

Wawancara:

Wawancara dengan Siti Amri Lutfiah selaku kepala Supervisor Umum dan Personalia BPRS Buana Mitra Perwira.

Wawancara dengan Atina Faidah selaku kepala Admin Pembiayaan BPRS Buana Mitra Perwira.



IAIN PURWOKERTO